



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Januari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SEMARANG

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **DARIN RAHARJO**
2. Jabatan : **PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN**
3. NHK : **785062**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 340.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 240 m2/180 m2 di KAB / KOTA KOTAWARINGIN TIMUR, HASIL SENDIRI Rp. 270.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/300 m2 di KAB / KOTA KOTA PALANGKA RAYA , HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 337.900.000

1. MOTOR, YAMAHA MIO SOUL GT Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
2. MOTOR, HONDA REVO Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 1.900.000
3. MOBIL, HONDA HONDA HR-V Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
4. MOTOR, KAWASAKI NINJA ZX 25 RR Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 130.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. ----

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 154.300.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 832.200.000

III. HUTANG

Rp. 8.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 824.200.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.